

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari aspek ekonomi, yang meliputi modal, investasi dan tenaga kerja, volume produksi, pendapatan dan laba menunjukkan beberapa hal. Dari segi permodalan, selama 10 tahun ini perkembangan sumber modal Dodol Picnic Garut hanya berasal dari keluarga dan pinjaman saja dengan presentase 65% dari keluarga, dan 35% pinjaman. Dari segi investasi, selama 10 tahun terakhir perusahaan telah menambah unit usaha baru baik itu berupa toko maupun jenis usaha yang lainnya seperti *catering* dan *wedding organizer*, serta restoran yang bernama Pujasega Resto. Dari segi ketenagakerjaan, diketahui bahwa trennya menurun selama 10 tahun terakhir dengan rata-rata 220 orang tenaga kerja operasional dan 39 tenaga kerja staff. Selain itu, volume produksi, pendapatan dan laba trennya meningkat dengan rata-rata berturut-turut sebesar 1205,85 ton, Rp 60.447.293.600 pendapatan dan Rp 28.831.014.056 laba dengan profit margin sebesar 20%-21%.
2. Dilihat dari aspek manajemen perusahaan, yang meliputi manajemen produksi, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya, dan manajemen keuangan juga menunjukkan bahwa, jika dilihat dari manajemen produksi seluruh proses produksi dikelola dengan mesin namun perusahaan belum memiliki lahan pertanian untuk memasok sendiri bahan baku. Dari segi manajemen pemasaran, perusahaan telah memanfaatkan sosial media untuk mengembangkan bisnisnya. Dari segi manajemen sumber daya manusia, proses rekrutmen dilakukan untuk umum dan tidak hanya terbatas bagi keluarga saja, dalam pemilihan tenaga kerja perusahaan berhati-hati dalam aspek kompetensi terutama dari pihak keluarga. Selanjutnya jika dilihat dari aspek manajemen keuangan baik itu dalam keputusan investasi dan keputusan pembelanjaan, setiap manager bisa saja dilibatkan bisa juga tidak, tergantung pada jenis keputusan yang akan diambil.

3. Dilihat dari aspek budaya organisasi, menunjukkan bahwa PT. Herlinah Cipta Pratama berada pada budaya organisasi kategori tinggi, jika dilihat dari indikator yang terdiri dari *innovation and risk taking*, *attention to detail*, *outcome orientation*, *people orientation*, *team orientation*, *aggressiveness*, dan *stability* berada pada kategori tinggi.

## 5.2 Implikasi Pendidikan

Penelitian ini menunjukkan beberapa hal yang berkaitan dengan pendidikan, terutama kaitannya dengan ekonomi mikro, manajemen, dan budaya organisasi. Perkembangan usaha suatu perusahaan dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu dari segi ekonomi, faktor ekonomi mampu mendukung perputaran aliran dana yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan mampu mengembangkan bisnisnya melalui skala usaha yang semakin besar dan inovasi yang semakin beragam. Selain dari berkembangnya aspek-aspek ekonomi tersebut, sebuah perusahaan tentunya didukung oleh faktor-faktor non ekonomi lainnya. Seperti misalnya budaya organisasi, semakin kuatnya budaya organisasi maka kinerja perusahaan pun akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sumber daya manusia memegang peranan penting dalam perkembangan suatu usaha. Dunia kerja menuntut sumber daya manusia yang memiliki kualitas tinggi, dan dunia pendidikan baik itu formal maupun non formal diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Begitupun dengan yang terjadi di Dodol Garut, bisnis yang telah lama berkembang ini mampu memberikan keuntungan secara ekonomi kepada masyarakat sekitar, terutama karyawan.

Namun, berkembangnya perusahaan dari segi ekonomi pun harus diikuti dengan peningkatan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan, melalui pelatihan dan pendidikan. Semakin terampil sumber daya manusia, maka semakin tinggi juga kemampuan karyawan untuk mengelola suatu perusahaan. Peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan diutamakan harus dilakukan terutama kepada karyawan yang berada pada level staff. Hal ini dikarenakan pada level staff, karyawan memegang posisi strategis mulai dari *marketing*, inovasi produk, keuangan, dan sebagainya. Dengan peningkatan

pendidikan bagi karyawan maka perusahaan pun akan lebih mudah bersaing dalam dunia bisnis yang semakin lama semakin kompetitif.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dari segi ekonomi, perusahaan diharapkan mampu membuka jenis investasi baru, bukan hanya sekedar menambah unit usaha baru, akan tetapi dengan membuat sendiri lahan atau perkebunan untuk bahan-bahan produksi sehingga dapat memasok sendiri dan menekan biaya produksi
2. manajemen yang ada saat ini, ada baiknya diatasi dengan cara mengurangi rasa saling keterandalan antar anggota keluarga.
3. Perusahaan harus mampu bertindak lebih professional, terutama dalam membedakan kepentingan keluarga dan kepentingan bisnis keluarga. Hal tersebut sangatlah penting, karena berkembangnya suatu perusahaan akan lebih optimal jika perusahaan mampu menempatkan sesuatu pada tempatnya.
4. Pemerintah khususnya Pemerintah Kabupaten Garut hendaknya lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan yang mendukung sektor industri makanan khas, karena disadari atau tidak, sektor tersebut saling bergantung dengan sektor yang lainnya seperti pariwisata.